

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan metode-metode, cara, dan langkah, dalam pelaksanaan penelitian. Maksud dari metode penelitian adalah sebagai sistem, guna memperoleh hasil yang optimal. Metodologi adalah dasar-dasar filsafat ilmu dari suatu metode, atau suatu dasar langkah praktis dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian yaitu sesuatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami mana individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang aspek tersebut yakni tentang keyakinan, sikap, atau perilaku manusia. Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman pribadi. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas individu.

Penelitian kepustakaan (*library search*) ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Abdul Rohman Sholeh, penelitian kepustakaan ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan di kisah-kisah dan sejarah.¹ Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Penelitian eksploratif menurut Bungin adalah penelitian terhadap permasalahan yang belum pernah dijejaki, belum pernah diteliti orang lain sehingga walaupun dalam “kegelapan” peneliti eksplorasi tetap berusaha menemukan permasalahan yang sedang atau di teliti tersebut. Penelitian ini meneliti topik yang masih jarang dibahas sehingga sulit untuk memprediksi apa yang akan ditemukan di pustaka, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif eksploratif.

¹Zaedun Na'im, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 4–5.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini berorientasi pada kajian pustaka yang terdapat dalam kepustakaan. Dengan kata lain, subjek dalam penelitian ini ialah Filsafat Hidup dan Kitab *Irsyâdul Ikhwân* yang tercermin dalam literatur.²

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data didapat melalui serangkaian proses yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih dan dilakukan dengan beberapa tahapan yang terkait satu sama lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah Kitab *Irsyâdul Ikhwân* karangan Syaikh Ihsan Jampes.
2. Sumber sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa buku, kitab, artikel, jurnal dan foto/video sebagai berikut:
 - a. “3 Pesan Gusdur Dalam Kopi Serta Filosofi Kopi Menurut Para Ulama Sufi.”*MEDIAANDALAS.COM*,Juli2022.<https://www.mediaandalas.com/kolom/3-pesan-gusdur-dalam-kopi-serta-filosofi-kopi-menurut-para-ulama-sufi/223831/>.
 - b. Abdul Hakim, Atang. *Filsafat Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
 - c. ———. *Filsafat Umum dari Metodologi Sampai Teofilosofi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
 - d. Ahmad Saebani, Beni. *Filsafat Ilmu*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
 - e. Alfian, Muhammad. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
 - f. Amalia Ikhsania, Annisa. “Alasan Konsumsi Kopi Jadi Tren Gaya Hidup MasyarakatUrban.”*Okezone*,2017.<https://lifestyle.ok>

²Agung Widhi Kurniawan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

ezone.com/read/2017/11/09/298/1811342/alasan-konsumsi-kopi-jadi-tren-gaya-hidup-masyarakat-urban.

- g. Anjar Verianty, Woro. "Tujuan Hidup Manusia Menurut Islam Berdasarkan Al-Quran dan Penjelasannya." *Hot Liputan* 6, September 2022. <https://hot.liputan6.com/read/5016936/tujuan-hidup-manusia-menurut-islam-berdasarkan-al-quran-dan-penjelasannya>.
- h. Az-Zarnuji, Imam. *Ta'lim Muta'alim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo: AQWAM, 2021.
- i. Badil, Rudi. *Kretek Jawa Gaya Lintas Budaya*. Jakarta: Perpustakaan Populer Gramedia, 2011.
- j. Baduddin, Udin. "Syeikh Ihsan Jampes Menulis Kitab untuk Para Perokok." *BolehMerokokCom*, 8 April 2019. <https://bolehmerokok.com/2019/04/syeikh-ihsan-jampes-pun-menulis-kitab-untuk-para-perokok/>.
- k. Bayat, Mojdeh. *Telaga Cinta Para Sufi Agung*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- l. Biyanto. *Filsafat Ilmu Islam dan Keislaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- m. Burhanuddin, Nudu. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- n. dkk, Miles. *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. Sage Publications, 2014.
- o. Efferi, Adri. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2011.
- p. Gie, The Liang. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2004.
- q. Hamdani. *Filsafat Sains*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- r. Hamka. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit, 2015.
- s. Jauziyyah, Ibnu Qayyim al-. *Indahnya Sabar: Bekal Sabar Agar Tidak Pernah Habis*. Terj. A.M.Halim. Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006.
- t. Junaedi, Deni. *Estetika Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv, 2021.
- u. Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

- v. Kireksojiwo. “Rokok dalam filosofi jawa,” Juli 2022. <https://kireksojiwo99.wordpress.com/2018/08/20/rokok-dalam-filosofi-jawa/>.
- w. Mahbub Billah, Harun. *Kopi Mana Kopi*. Jakarta: PT Ratna Media Utama, 2018.
- x. Masruri, Muhammad. “Kaedah Penulisan Hadis Shaykh Ihsan Muhammad Dahlan alJampasi dalam kitab Siraj al-Talibin.” *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences* 17, no. 01 (2019).
- y. Na’im, Zaedun. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- z. *Ngaji Filsafat | Sebenarnya Makna Hidup Jangan Dicari. Ngaji Filsafat*, 2022. https://www.youtube.com/results?search_query=fahrudin+faiz+makna+hidup.
- aa. Nilawanti, Lala. “Teori Estetika: Pengertian, Unsur, Aspek, Manfaat, Contoh.” *Gramedia*, Agustus 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-estetika/>.
- bb. Palmquist, Stephen. *Pohon Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- cc. Rahman Hidayat, Ainun. *Filsafat Berfikir Teknik-teknik Berfikir Logis Kontra Beserta Kesehatan Berfikir*. Jawa Timur: Duta Media Publisihing, 2018.
- dd. Shadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Pradigma, 2013.
- ee. Solahudin, M. *Hukum Ngopi & Rokok Terjemah Syarh Irsyad al-Ikhwan Disertai Teks Arab*. Kediri: Nous Pustaka Utama, 2021.
- ff. Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- gg. Sunaryo, Thomas. *Kretek Pusaka Nusantara*. Jakarta: Serikat Kerakyatan Indonesia, 2013.
- hh. Talitha, Tasya. “Pengertian Logika, Cara Berpikir & Belajar Memahaminya.” *Gramedia*, Agustus 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/logika/>.
- ii. Wahyuningsih, Sri. “KONSEP ETIKA DALAM ISLAM.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022).
- jj. Waston. *Filsafat Ilmu dan Logika*. Surakarta: Erhams Philosophical Bars, 2019.

kk. Zarah Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari pustaka menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa. Teori ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* analisis data, penjelasan analisis data yang dirumuskan Oleh Miles dan Huberman berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang merupakan keseluruhan yang diambil untuk memecah dan menjadikan bagian, kemudian memilah data yang akan diambil untuk dijadikan bahan dari penelitian yang berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu bentuk analisa guna mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan menyusun data untuk menghasilkan kesimpulan terakhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan kata-kata, kalimat secara sistematis, guna untuk menghasilkan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan

Pada kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus, baik dilakukan dalam kepustakaan atau pra kepustakaan, maka kegiatan selanjutnya adalah penarikan data kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis semua data yang didapatkan dari data yang terkumpul menggunakan observasi literatur, dokumentasi yang didapatkan dalam kepustakaan dan perpustakaan.³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yaitu, proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun setelah melakukan analisis maka kemudian menafsirkan dan interpretasi data. Prosedur tersebut dilakukan dalam upaya untuk memberikan arti serta pemaknaan yang signifikan

³Miles dkk, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods* (Sage Publications, 2014), 21.

terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi makna yang diuraikandan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴

Penelitian ini, penulis menggunakan metode hermeneutika terhadap *Nilai-nilai Filsafat Hidup Dalam Kitab Irsyâdul Ikhwân*. Metode hermeneutika adalah sebuah teori untuk mencari dan menemukan makna yang terkandung dalam objek penelitian yang berupa fenomena kehidupan manusia, melalui pemahaman dan interpretasi (sesuatu yang tidak jelas menjadi jelas). Proses hermeneutika tersebut menghasilkan pemaknaan refleksi fenomenologis, adalah pemaknaan dengan melihat secara kritis dan mendasar tentang fenomena yang berasal dari filsafat hidup, pandangan hidup, atau pemikiran masyarakat yang memiliki symbol-simbol tersebut. Metode hermeneutika yang diterapkan untuk menangkap perihal makna secara substansiall disertai dengan proses interpretasi, sehingga maknanya. Kenapa menggunakan analisis hermeneutika karena menjelaskan penjelasan dengan lengkap dan yang selama ini masyarakat katakan akan mendapat jawaban yang benar mengenai baik buruknya kopi dan rokok dalam nilai-nilai filsafat hidup tersebut.⁵

⁴Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), 80.

⁵Kaelan, 83–84.